

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu indikator penting dalam menilai status kesehatan masyarakat yaitu dari Angka Kematian Bayi (AKB), di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena Angka Kematian Ibu dan Bayi di tanah air masuk peringkat tiga besar di ASEAN (Kemenkes 2022). Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129, sementara kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945. (Kemenkes 202). Angka tersebut belum memenuhi target yang tertera di SDGs tahun 2030 yaitu di angka 12 per 1000 kelahiran hidup (UNICEF, 2020). Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan rencana strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan menargetkan 10 dan 16 per 1000 kelahiran hidup untuk Angka Kematian Neonatal (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Sedangkan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali pada tahun 2020 sejumlah 109 Kelahiran Hidup (Angka Kematian Neonatal 5,6 per 1000 kelahiran hidup), penyebab kematian bayi di kabupaten Boyolali tahun 2020 diantaranya adalah BBLR 18,2%, asfiksia 32,5%, sepsis 1,3%, dan lain-lain 31,2% (Dinkes Boyolali, 2020)

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2020, salah satu penyebab kematian bayi baru lahir adalah hipotermia (Kemenkes,2021) sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) pada subjek penelitian didapatkan bahwa rata-rata suhu tubuh bayi baru lahir mengalami peningkatan setelah dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan interval kenaikan 1-3°C sehingga diperoleh kesimpulan bahwa Inisiasi Menyusu Dini berperan penting dalam upaya mencegah hipotermi pada bayi baru lahir.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan permulaan menyusu dini yang dilakukan dengan usaha bayi sendiri segera setelah ia lahir (Clara Petrisela, 2022). Sedangkan IMD (early initiation) atau permulaan menyusu dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir (Afrida dan Aryani, 2022).

Inisiasi Menyusu Dini dapat mencegah 22% kematian bayi dalam 1 jam pertama pada usia dibawah 28 hari dan mencegah 16% kematian bayi dibawah 28 hari jika bayi menyusu pertama di rentang waktu diatas 2 jam dan dibawah 24 jam (Nasution dan Oktamianti 2023). Tidak semua bayi disusui dalam satu jam pertama kelahiran dikarenakan oleh berbagai factor diantaranya adalah kondisi fisik ibu setelah persalinan, tidak dilakukanya rawat gabung, produksi ASI yang tidak lancar, pengaruh anestesi, riwayat kunjungan ANC dan kurangnya dukungan tenaga kesehatan (Nasution dan Oktamianti, 2023).

Bayi baru lahir sangat rentan dan kondisi fisiknya tidak stabil dalam mengatur suhu tubuh sehingga menyebabkan kehilangan panas (Dinar Maulani,2022). Hipotermi merupakan salah satu penyebab kematian dan kesakitan pada bayi baru lahir karena bayi memiliki kondisi yang lebih rentan kehilangan panas dibandingkan dengan orang dewasa (Dinar Maulani, 2022).

Menurut data yang diperoleh penulis di RSUD Islam Boyolali banyak terdapat persalinan dengan BBLR maupun persalinan kurang bulan sekitar 10 % yaitu 10 per 100 kelahiran hidup setiap bulannya. Selain BBLR dan persalinan kurang bulan juga masih ditemukan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini sehingga berpengaruh dengan tingkat keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai edukator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, buku saku merupakan salah satu yang dapat digunakan bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan KIE

(Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

Buku saku adalah salah satu media cetak yang mudah dibawa kemana-mana yang berisikan tentang informasi, ringkasan, yang sederhana dan efektif untuk dibaca kapan saja (KBBI,2019). Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul “Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) untuk mencegah kehilangan suhu pada Bayi Baru Lahir”

Pembuatan buku saku ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan tentang manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) khususnya pada Bayi Baru Lahir.